

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Masa perkembangan manusia masing-masing memiliki tantangan yang khas, tak terkecuali pada masa dewasa awal. Mahasiswa, sebagai bagian dari kelompok individu dewasa awal dengan rentang usia 18-25 tahun, harus menyelesaikan tugas-tugas perkembangannya agar mampu menjadi individu dewasa yang berkontribusi di lingkungannya (Santrock, 2021). Sari (2021) mendefinisikan tugas perkembangan sebagai serangkaian sikap, perilaku, dan keterampilan yang harus dituntaskan agar seorang individu mampu beralih ke tahap perkembangan berikutnya dengan baik. Menetapkan dan mengembangkan suatu karier agar mampu menyokong kehidupan yang mapan di masa mendatang, baik secara mandiri maupun berumah tangga, termasuk ke dalam tugas perkembangan selama masa dewasa awal (Santrock, 2021).

Berkenaan dengan hal tersebut, perguruan tinggi dirancang dengan sistem program studi yang mengarahkan mahasiswa ke spesialisasi profesi tertentu (Santrock, 2021). Tetapi, mahasiswa tidak serta-merta mampu menghadapi dunia kerja tanpa ada pengenalan terlebih dahulu, sehingga perguruan tinggi dapat mengadakan bimbingan karier dan kurikulum yang menjunjung *experiential learning* (Rahma *et al.*, 2021; Washor, 2015). *Experiential learning* mendorong mahasiswa untuk mengeksplorasi pembelajaran di luar latar pendidikan konvensional. Bentuk *experiential learning* yang populer dilaksanakan di perguruan tinggi adalah program magang. Program magang menutup kesenjangan antara teori yang dipelajari di latar akademik dengan praktik yang diimplementasikan di latar profesional, yang bertujuan untuk mencetak lulusan yang mampu memenuhi kebutuhan dunia pekerjaan yang berubah dan berkembang secara konstan (Washor, 2015).

Universitas Pembangunan Jaya merupakan salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan program magang mahasiswa, yang bertajuk Kerja Profesi. Kerja Profesi berbentuk mata kuliah wajib dengan bobot 3 Satuan Kredit Semester (SKS). Mahasiswa yang mengambil Kerja Profesi harus bekerja sekurang-kurangnya 400 jam di sebuah instansi yang resmi berbadan hukum dan bukan kepemilikan pribadi atau kerabat. Keluaran dari mata kuliah Kerja Profesi adalah Laporan Kerja Profesi yang kemudian diikutsertakan dalam Sidang Kerja Profesi. Mahasiswa yang menyelesaikan program Kerja Profesi diharapkan mampu memahami secara konkret mengenai realita dunia kerja, menerjemahkan teori dari suatu kompetensi ke dalam praktik, memperluas relasi profesional, serta memperoleh keterampilan dan pengalaman kerja yang relevan untuk karier di masa mendatang (Setiawan & Soerjoatmodjo, 2021).

Penelitian oleh Gerken *et al.* (2012, sebagaimana dikutip dalam Rogers *et al.*, 2019) menemukan bahwa program magang membuka jalan bagi tawaran pekerjaan yang lebih bergengsi dan menciptakan poin tambahan yang membuat *curriculum vitae* lebih menarik. Hal tersebut berkontribusi pada kematangan karier individu, yang mencegah atau setidaknya meminimalisir kekhawatiran dan kesulitan dalam mencari kerja, sehingga kemudian mengarah pada penurunan tingkat pengangguran (Pang *et al.*, 2019; Rahma *et al.*, 2021; Simbolon, 2019). Kematangan karier yang baik juga mengarah pada keberlanjutan karier seorang individu sesuai program studi yang digeluti di perkuliahan (Rahma *et al.*, 2021).

Program Studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya memandu jalur karier mahasiswa yang menyandang gelar Sarjana Psikologi (S.Psi) dengan adanya profil pekerjaan lulusan yang spesifik. Profil lulusan menentukan mutu lulusan dari sebuah perguruan tinggi (Agustin, 2013). Selepas lulus, individu dihadapkan pada kompetisi antar pencari kerja yang kian hari kian sengit, karena kinerja karyawan berpengaruh pada kinerja organisasi, yang berarti pemberi kerja memberlakukan proses seleksi dan rekrutmen yang ketat (Hitt *et al.*, 2001, sebagaimana dikutip dalam Pang *et al.*, 2019). Profil lulusan Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya berkiblat pada Keputusan Asosiasi Penyelenggara Pendidikan Tinggi Psikologi Indonesia (AP2TPI) No. 01/Kep/AP2TPI/2015 Tentang Kurikulum Inti Program Studi Psikologi Jenjang

Sarjana. Jenis pekerjaan sarasanya di antaranya adalah Staf atau Manajer Bidang Sumber Daya Manusia.

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM) merupakan proses merekrut, melatih, menilai, dan mengupah sumber daya manusia yang dipekerjakan di suatu tempat secara objektif (Dessler, 2020). Seleksi dan rekrutmen dilakukan sedemikian rupa agar organisasi mendapatkan karyawan yang terbaik, yang umumnya melibatkan pembukaan lowongan, lalu skrining lamaran, diikuti oleh rangkaian metode untuk memeriksa kondisi aktual kandidat secara akurat, kemudian barulah hasil dari metode tersebut menjadi dasar keputusan untuk menerima atau menolak kandidat (Aamodt, 2016). Setelah kandidat berubah status menjadi karyawan, tugas MSDM yang selanjutnya adalah mengembangkan dan mempertahankan kandidat. Karyawan dengan tingkat kepuasan dan kompetensi yang tinggi tak hanya merasakan manfaatnya di tempat kerja, tetapi juga di aspek kehidupan lainnya, begitupun tempat kerja yang dapat meneruskan aktivitas organisasionalnya ke arah yang positif (Dessler, 2020).

Atas kompleksitas tersebut, maka MSDM berperan vital di sebagian besar instansi, terlepas dari ukuran dan bentuknya. Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten, yaitu sebuah organisasi sosial nirlaba nonpemerintah yang bergerak di bidang pembinaan anak-anak telantar dengan gangguan perkembangan, memiliki pula Departemen SDM yang disebut Divisi Personalia (Yayasan Sayap Ibu Pusat, 2020). Kegiatan Divisi Personalia di instansi ini berkutat pada seleksi dan rekrutmen; pelatihan; pengupahan; dan retensi karyawan.

Dalam Kerja Profesi Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya Tahun Akademik 2023/2024, Praktikan berpartisipasi dalam Kerja Profesi sebagai Staf Divisi Personalia di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten. Ketertarikan Praktikan terhadap proses MSDM di konteks nonkomersil, yang mana dapat menyebabkan dinamika organisasional tersendiri, menjadi latar belakang pemilihan instansi ini sebagai tempat Kerja Profesi. Keterbatasan finansial di organisasi nirlaba dapat mengarah pada perbedaan dari praktik di organisasi komersil pada umumnya, contohnya mulai dari proses seleksi sumber daya manusia yang efisien biaya, sampai strategi mempertahankan karyawan di luar

gaji yang jumlahnya tidak sebesar di organisasi komersil pada umumnya (Oliveira *et al.*, 2021; Pynes, 2013). Hal-hal ini belum pernah disoroti selama perkuliahan, sehingga peluang untuk turun langsung dan mengkajinya secara mendalam menjadi keunikan tersendiri dari Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten sebagai tempat Kerja Profesi. Selain itu, instansi ini juga merupakan salah satu lembaga yang dapat memfasilitasi tuntutan lingkup Kerja Profesi yang diminta oleh Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya.

Laporan Kerja Profesi ini merincikan pekerjaan yang dilaksanakan oleh Praktikan sebagai Staf Personalia di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten. Besar harapan bahwa Kerja Profesi dapat menumbuhkan kesiapan kerja Praktikan, menambah wawasan Praktikan tentang praktik MSDM di organisasi nirlaba, dan meningkatkan pemahaman terhadap proses MSDM agar mampu menerapkan prinsipnya kepada diri sendiri sebagai pencari kerja di masa depan atau sebagai pemberi pekerjaan, yang sejalan dengan profil lulusan Staf atau Manajer Bidang Sumber Daya Manusia.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya

Maksud dari Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya diterangkan oleh Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) dalam Buku Pedoman Kerja Profesi yang diterbitkan untuk kalangan internal Universitas Pembangunan Jaya, yaitu sebagai berikut.

1. Membuka peluang bagi mahasiswa untuk memahami bidang pekerjaan secara praktis berdasarkan pengetahuan teoretis yang diperoleh dari perkuliahan, yang mana dalam hal ini berkaitan dengan bidang manajemen sumber daya manusia. Sebagai Staf Personalia di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten, Praktikan menyelami langsung proses manajemen sumber daya manusia, yang mencakup seleksi dan rekrutmen karyawan, pelatihan karyawan, konseling karyawan, psikoedukasi karyawan, analisis jabatan, dan administrasi manajemen sumber daya manusia.

2. Melibatkan mahasiswa dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan latar belakang pendidikannya, dalam hal ini adalah Psikologi. Manajemen sumber daya manusia di Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten erat kaitannya dari kompetensi yang dipelajari di Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya, terutama di bidang Psikologi Industri dan Organisasi.

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi Universitas Pembangunan Jaya

Setiawan dan Soerjoatmodjo (2021) juga memaparkan beberapa tujuan yang hendak dicapai melalui Kerja Profesi di Universitas Pembangunan Jaya, yaitu sebagai berikut.

1. Menyediakan gambaran bagi mahasiswa mengenai dunia kerja aktual yang berlangsung dalam departemen manajemen sumber daya manusia di suatu instansi, dalam hal ini yaitu Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten, di bawah bimbingan para ahli di bidangnya, yang berupa praktisi manajemen sumber daya manusia dan psikolog.
2. Menambah pengalaman dan melengkapi kompetensi mahasiswa terkait bidang manajemen sumber daya manusia yang hanya didapatkan di luar bangku perkuliahan. Praktikan berkesempatan untuk mengasah, mengaplikasikan, dan menyesuaikan metode wawancara, observasi, pengesanan psikologis, dan pelatihan dalam menuntaskan tugas-tugas yang diberikan selama Kerja Profesi.
3. Meningkatkan kualitas kurikulum yang diadakan oleh program studi Psikologi di Universitas Pembangunan Jaya agar seirama dengan tuntutan industri.
4. Menghubungkan Universitas Pembangunan Jaya, khususnya program studi Psikologi, dengan instansi Kerja Profesi sehingga mahasiswa selanjutnya dan mahasiswa lulusannya dapat disalurkan ke instansi tersebut untuk magang maupun

bekerja. Kerja Profesi dapat dimanfaatkan sebagai bagian dari seleksi dan rekrutmen talenta yang hemat biaya.

1.3 Tempat Kerja Profesi

Yayasan Sayap Ibu Cabang Provinsi Banten adalah organisasi sosial nirlaba nonpemerintah yang bergerak di bidang pembinaan anak-anak telantar dengan gangguan perkembangan. Instansi ini berdiri pada 1 Oktober 2005 dan berlokasi di Jalan Graha Raya Utama No. 33 B, RT. 04/RW. 01, Kelurahan Pondok Kacang Barat, Kecamatan Pondok Aren, Kota Tangerang Selatan, Banten 15226.

Alasan Praktikan memilih tempat Kerja Profesi ini adalah karena keingintahuan Praktikan terhadap proses manajemen sumber daya manusia dalam konteks nonkomersil yang berbeda dari pembelajaran perkuliahan, ketertarikan Praktikan terhadap nilai-nilai yang dijunjung oleh instansi, dan kebutuhan instansi yang tinggi terhadap relawan dan karyawan magang, termasuk untuk ditempatkan di Divisi Personalia. Keberadaan Praktikan sebagai karyawan magang di Divisi Personalia dapat berkontribusi pada pengerjaan tugas-tugas dengan mengintegrasikan hasil pembelajaran bidang psikologi dengan kegiatan praktis di instansi.

1.4 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Praktikan memulai periode Kerja Profesi Praktikan tertanggal 12 Juni 2023 sampai dengan 1 September 2023. Praktikan tergolong sebagai karyawan magang untuk pekerjaan kantor, dan bukan pengasuh yang bekerja dalam sif. Maka dari itu, Praktikan melaksanakan Kerja Profesi setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-17.00 WIB. Praktikan mendapatkan 1 jam istirahat pada pukul 12.00 WIB.

Kerja Profesi secara keseluruhan berdurasi 413 jam secara luring atau *work from office*. Praktikan juga turun dalam kegiatan khusus, seperti rapat, penyambutan tamu, acara, atau penyelesaian tugas dengan tenggat waktu di hari yang sama. Praktikan pernah diperbantukan untuk piket akhir pekan di hari Sabtu, 29 Juli 2023, mulai dari pukul 08.00-12.00 WIB. Meski demikian, jadwal piket bagi karyawan memiliki durasi seperti jam kerja di hari biasa (*weekdays office hours*).

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi sembari menyusun Laporan Kerja Profesi, serta aktif berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Kerja Profesi dari Program Studi Psikologi Universitas Pembangunan Jaya dan Pembimbing Kerja dari instansi, yang menjabat sebagai staf Personalia.

